

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui sejauh mana faktor – faktor seperti faktor ekonomi dan faktor sosial yang berperan dalam mempengaruhi anak putus sekolah dalam mengurangi pengeluaran keluarga di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut Traves (dalam Imam Suprayogo dan Toboroni, 2001:137), metode deskriptif “menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu”. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang menunjukkan dan menafsirkan data yang ada, yang pada pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis data, interpretasi tentang suatu data yang diteliti pada masa sekarang.

Metode ini juga memberikan gambaran mengenai keadaan yang terjadi saat penelitian sedang berlangsung sehingga menjadi sebuah data mentah yang kemudian diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Bertolak pada uraian tersebut, maka metode ini dianggap relevan untuk dipakai dalam penelitian ini.

B. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian remaja perempuan putus sekolah adalah remaja perempuan yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 25 orang yang usianya antara 14-18 tahun..

Tabel III. Daftar Jumlah Remaja Perempuan Putus Sekolah di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009-2010

No	Nama Dusun	Remaja Perempuan	Jumlah
1	Dusun Terbanggi Agung	5 Orang	5
2	Dusun Panggungan	6 Orang	6
3	Dusun Srikaton	5 Orang	5
4	Dusun Tranjuno	4 Orang	4
5	Dusun Karang Anyar Agung	5 Orang	5
	Jumlah	25 Orang	25

Sumber : Data Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

C. Sampel

Sample adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi diambil menggunakan tehnik tertentu (Menurut Mohammad Ali 1985:62). Apabila subyek kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar atau lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1989:87).

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari anak remaja perempuan putus sekolah karena populasi penelitian ini dibawah seratus orang (< 100 orang), maka dalam penelitian ini tidak perlu menggunakan sample. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor – faktor penyebab remaja perempuan putus sekolah (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah remaja perempuan putus sekolah (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Faktor – Faktor Penyebab Remaja Perempuan Putus Sekolah

Faktor-faktor penyebab remaja perempuan putus sekolah dalam mengurangi pengeluaran keluarga pada penelitian ini adalah antara lain disebabkan para orang tua menganggap bahwa pendidikan sekolah bagi anaknya tidak terlalu penting yang justru menambah beban perekonomian keluarga, para orang tua yang berasal dari keluarga tidak mampu mayoritas berfikir bahwa anak-anak remajanya yang usianya yang menjelang dewasa seharusnya sudah dapat membantu perekonomian keluarga. Contohnya menjadi pembantu rumah tangga, buruh dan lain-lain.

F. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini yang akan diukur antara lain:

1. Faktor-Faktor Penyebab Remaja Perempuan Putus Sekolah.

Untuk mengukur faktor-faktor penyebab remaja perempuan putus sekolah dilakukan dengan cara mendatangi kepala keluarga dan memberikan angket dan wawancara.

Adapun pengukuran variabel yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Tinggi
- b. Sedang
- c. Rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. validitas yang digunakan sebagai berikut.

1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada.

Angket dalam penelitian ini menggunakan 3 alternatif jawaban yaitu:

1. Untuk Jawaban (a) diberikan skor nilai 3
2. Untuk Jawaban (b) diberikan skor nilai 2
3. Untuk Jawaban (c) diberikan skor nilai 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang tidak terstruktur agar peneliti dapat menerima informasi seluas-luasnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan subjek

penelitian dan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai remaja perempuan putus sekolah dengan menggunakan catatan-catatan melalui data sekunder.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (1986 :136) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan dan kesahihan sesuai instrument”

Untuk menemukan validitas item, penulis menggunakan konten validiti atau melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan jalan berkonsultasi dengan para pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji reliabilitas.

orang diluar responden Suharsimi Arikunto (1986:141), mengatakan bahwa ”Reliabilitas menunjukan bahwa sesuai instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Menurut Sutrisno Hadi (1989:294), Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket kepada 10
2. Untuk menguji reliabilitas angket, digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil genap dengan teknik korelasi

Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item soal digunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = koefisien korelasi item x dan y

Manase Malo (1985:139) Selanjutnya mengkategorikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan table distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus interval adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986:12)

Penentuan tingkat presentase di gunakan rumus yang di kemukakan oleh Muhammad Ali sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

(Muhammad Ali, 1984:184)

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase yang di peroleh di gunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 196)